

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kandungan logam berat timbal (Pb) dan kadmium (Cd) pada *leachate* (lindi), sumur pantau dan sumur masyarakat di sekitar tempat pemrosesan akhir (TPA) Tanjung Pinggir Kota Pematangsiantar yang dijadikan sebagai sampel, seluruhnya masih memenuhi standar baku mutu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2023, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2016.
2. Kandungan Timbal (Pb) paling tinggi ditemukan di air sumur masyarakat 4 dengan konsentrasi Timbal (Pb) 0,000269 dengan jarak 50,34 meter dari lahan *open dumping* dimana masih memenuhi standar baku mutu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2023 dimana baku mutu sebesar 0,01 mg/L. Sedangkan kadar Kadmium (Cd) paling tinggi ditemukan di air sumur pantau 1 dengan konsentrasi kadmium (Cd) 0,000226 dengan jarak 16,31 meter dari lahan *open dumping* dimana masih memenuhi standar baku mutu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2023 dimana baku mutu sebesar 0,01 mg/L.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan pada penelitian mengenai kualitas air tanah dan air *leachate* (lindi) yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Dinas Kebersihan, Kepala Bidang Staf Koordinator Lapangan TPA Tanjung Pinggir dan juga seluruh staf pegawai yang bekerja di TPA menentukan kebijakan yang tepat berkaitan dengan kualitas air yang sudah tercemar logam Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) serta meningkatkan evaluasi dalam penanganan sampah khususnya yang ada di TPA Tanjung Pinggir Kota Pematangsiantar.
2. Untuk tenaga kesehatan masyarakat memberikan penyuluhan mengenai dampak dari pencemaran air tanah dan air lindi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menerapkan dan melakukan cara pengelolaan limbah domestik, industri maupun pertanian dengan baik dan benar.
3. Untuk masyarakat lebih memperhatikan mengenai kualitas air tanah dan *leachate* (air lindi) dan jarak aman dalam penyediaan sumber air bersih terhadap kandungan logam berat Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) di sekitar TPA Tanjung Pinggir Kota Pematangsiantar.
4. Disarankan agar peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang distribusi logam berat dengan parameter dan sumur yang lebih banyak, serta mempelajari paparan logam berat lainnya di sekitar tempat pemrosesan akhir (TPA) Tanjung Pinggir Pematangsiantar, sehingga dapat memberikan informasi dan manfaat bagi masyarakat yang tinggal di sekitar tempat pemrosesan akhir (TPA) Tanjung Pinggir Pematangsiantar.